



Pendekatan ilmu sosial dalam
sejarah lokal

sudrajat@uny.ac.id/

Competence

Student must be able to:

1. differ between social sciences and history.
2. explain utilize of social sciences in the study of history.
3. Applied of concept and theory of social sciences in the study of history.



Human Knowledge

Human Knowledge
(Wilson Gee, 1950)

Natural Sciences

Social Sciences

Humanities

Wilhelm Dilthey

- ➡ Manusia hanya bisa dipahami melalui konsep tentang hidup (*life*), tidak dari konsep *naturwissenschaften*.
- ➡ Manusia adalah makhluk yang menyejarah karena hanya dapat diterangkan melalui sejarahnya.
- ➡ Pendekatan *hermeneutics* yaitu memahami inner context dari perbuatan yang tidak dinyatakan dalam kata-kata pelaku sendiri.
- ➡ Interpretasi berarti verstehen (to understand).

Social sciences versus history

Social Sciences

1. General
2. Sinkronik
3. Nomotetik

History

1. Particular
2. Diakronik
3. Ideografik

Explanation

Social Sciences

1. Menarik hukum umum sehingga mengangkat gejala-gejala yang umum.
2. Meneliti gejala-gejala yang meluas dalam ruang akan tetapi menyempit dalam waktu

History

1. Menuturkan suatu objek atau ide dan mengangkatnya sebagai gejala tunggal.
2. Meneliti gejala-gejala yang terbatas dalam ruang akan tetapi memanjang dalam waktu.

Why Social Sciences?

- ❖ Weakness on conventional historiography.
- ❖ The lack on historical sources especially on local history.
- ❖ The hegemony of political history and political biography.
- ❖ Need for new approach in order to modern historiography.

Mengapa Pendekatan Multidimensi?

- Dalam penyusunan historiografi Indonesia sekarang ini sejarawan menghadapi perubahan sosial baik yang bersifat evolusioner maupun revolusioner.
- Pada satu pihak kesadaran akan historisitas benda-benda mengutarakan soal kapan, dimana serta apa yang terjadi. Diperhatikan uniqueness dari kejadian, tindakan serta personae.
- Untuk menerangkan keadaan masyarakat Indonesia dewasa ini, tanpa mengurangi sejarah naratif dan historiografi yang terarah pada kejadian unique, rekonstruksi sejarah Indonesia perlu memperhatikan aspek-aspek perkembangan.

Need to rapprochement

- Sejarah diskriptif naratif tidak memuaskan lagi untuk menjelaskan pelbagai masalah atau gejala yang serba kompleks.
- Pendekatan multidimensional atau social scientific adalah yang paling tepat untuk digunakan sebagai cara mengungkapkan permasalahan tersebut.
- Ilmu sosial telah mengalami perkembangan pesat sehingga dapat menyediakan teori, konsep dan alat analisis yang relevan untuk kepentingan analisis historis.
- Studi sejarah tidak hanya terbatas pada 5W+ 1H tapi juga melacak struktur masyarakat, pola kelakuan, kecenderungan proses dalam pelbagai bidang, dan lain-lain.

Lanjutan

- Sejarawan Indonesia masa kini menghadapi tugas merekonstruksi sejarah Indonesia sebagai sejarah nasional. implikasi metodologisnya adalah gambaran lengkap dan komprehensif menuntut pengungkapan pelbagai dimensi kehidupan bangsa di masa lampau sehingga harus menerapkan metodologi yang bersifat multidimensional.

Pentingnya Social Science dalam sejarah lokal

- ❖ Sejarah lokal adalah sejarah mikro, tingkat abstraksinya rendah, sehingga menuntut adanya metodologi khusus, agar analisisnya lebih tajam.
- ❖ Persitiwa kecil kurang menarik, punya makna bila fakta ditempatkan pada konteks tertentu: struktur, pola, kecenderungan.
- ❖ Sejarah lokal baru memperoleh relief jika ada pendekatan struktural misal struktur agraria, kekuasaan, sosial, dan lain-lain.

Terima Kasih